



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Selasa, 7 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Selasa Tanggal 7 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.151 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 452 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.358 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 272 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 225 orang
 2. PDP Dirawat : 14 orang
 3. PDP Meninggal : 32 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 0 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 34 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 26 orang

 2. Dirawat = 4 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 0 orang

 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

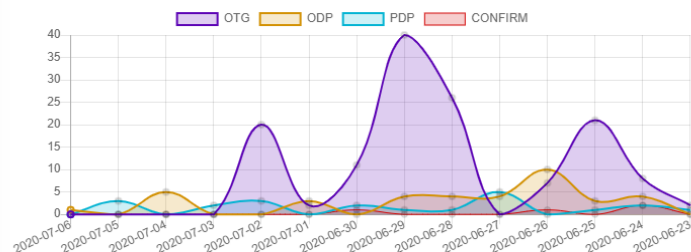
- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	4
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	0
5	RS Kardinah	3
6	RS PKU Muhammadiyah	5
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pernalang	0
TOTAL		14

PP (Pelaku Perjalanan) TOTAL 47.151 SELESAI 47.060 PANTAUAN 91	OTG (Orang Tanpa Gejala) TOTAL 452 SELESAI 355 PANTAUAN 97	ODP (Orang Dalam Pantauan) TOTAL 1.358 SELESAI 1.344 PANTAUAN 13	PDP (Pasien Dalam Pengawasan) TOTAL 272 SEMBUH 225 DIRAWAT 14 MENINGGAL 33	CONFIRM TOTAL 34 SEMBUH 26 DIRAWAT 4 MENINGGAL 4
--	--	--	--	--

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

- Data Update : Senin, 6 Juli 2020
- Positif Sembuh : 1, PDP Sembuh : 2, PDP Meninggal : 1
1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
 2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
 3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
 4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	0	0	3	0	0	0
BUMIJAWA	0	20	1	0	0	1	0
BOJONG	0	0	5	1	0	1	0
BALAPULANG	1	0	0	0	0	1	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	0	2	0
LEBAKSIU	6	21	0	0	1	0	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	2	0	0	1	1	0
SLAWI	0	0	0	1	0	8	1
DUKUHWARU	8	7	0	1	1	0	0
ADIWERNA	0	1	2	2	0	2	1
DUKUHTURI	6	17	0	2	0	2	0
TALANG	8	0	0	1	0	1	1
TARUB	0	0	1	0	0	4	0
KRAMAT	41	10	1	0	1	0	1
SURADADI	21	16	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	3	1	0	1	0

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat 1
- RSI PKU Muhammadiyah 5
- RSUD Dr. Soeselo 4
- RSUD Kardinah 3
- RSUD Suradadi 1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- RSUD Dr. Soeselo 4

BUPATI TEGAL SERAHKAN DUA UNIT MOBIL AMBULAN UNTUK PENANGANAN COVID-19

Slawi - Bupati Tegal Umi Azizah menyerahkan dua unit mobil ambulance untuk membantu penanganan Covid-19 di Kabupaten Tegal. Penyerahan secara simbolis ini berlangsung di halaman Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi, Senin (06/07/2020) pagi. Hadir secara langsung menerima penyerahan mobil ini, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tegal Hendadi Setiadji.



Lewat sambutannya, Umi selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal menyampaikan jika alokasi pembelian dua unit mobil ambulance tersebut berasal dari belanja tak terduga APBD Kabupaten Tegal 2020 hasil refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 yang dikelola Dinkes Kabupaten Tegal. Dengan adanya penambahan armada tersebut, Umi berharap, mampu meningkatkan pelayanan

dan mobilitas penanganan pasien Covid-19. “Bertambahnya dua unit ambulance ini semoga bisa membantu memudahkan dan mempercepat akses pelayanan tenaga medis kepada masyarakat dalam menangani Covid-19,” katanya.

Usai penyerahan mobil ambulance, di tempat yang sama, juga berlangsung penyerahan bantuan makanan dan minuman suplemen tambahan dari Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) Kabupaten Tegal untuk tenaga medis RSUD dr Soeselo Slawi. Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal Widodo Joko Mulyono yang juga Ketua Korpri Kabupaten Tegal menuturkan bahwa sumbangan tersebut bersumber dari iuran PNS di lingkungan Pemkab Tegal.

Adapun rincian bantuan tersebut meliputi susu UHT sebanyak 3.325 kaleng, telur ayam 3.304 butir, biskuit 1.104 buah, multivitamin 500 buah serta buah-buahan sebanyak 2.665 paket. Selain memberikan bantuan kepada tenaga medis, Korpri Kabupaten Tegal juga memberikan bantuan termometer tembak dan alat penyemprot disinfektan masing-masing 50 buah. “Selain bantuan tersebut, kami juga berikan bantuan bagi keluarga pasien dalam pengawasan yang sedang dirawat di rumah sakit ini. Bantuan tersebut berupa bingkisan parcel buah-buahan. Harapannya agar bisa membantu menjaga imunitas keluarga penunggu pasien,” ujar Joko.

Ditemui usai acara, Hendadi menjelaskan, ambulance tersebut rencananya satu unit akan ditempatkan di RSUD dr. Soeselo Slawi dan satu unit lainnya di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. “Penempatan satu unit ambulance di Dinkes ini lebih dimaksudkan sebagai sarana backup layanan jika sewaktu-waktu ada Puskesmas yang membutuhkan bantuan ambulance seperti menjemput pasien Covid-19, pasien dalam pengawasan, maka akan segera kami luncurkan,” pungkasnya. (OI)

MENTERI KESEHATAN RI KUNJUNGI B2P2TOOT



Menteri Kesehatan RI dr. Terawan Agus Putranto mengunjungi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) di Karanganyar, Jawa Tengah. Ia berharap pengobatan tradisional di sana bisa maju dan menjadi medical tourism.

Dalam kunjungannya, Menkes Terawan didampingi oleh Walikota Solo F.X. Hadi Rudyatmo dan Direktur RS. Bung Karno, Sukoharjo, Wahyu Indianto. Kunjungan tersebut dalam rangka pembahasan kolaborasi antara Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bung Karno Sukoharjo dan B2P2TOOT.

"Saya berharap dengan adanya kolaborasi tersebut perkembangan pengobatan traditional dan herbal Indonesia menjadi lebih maju dan mendunia, serta pengobatan tradisional ini bisa menjadi medical tourism," katanya, Jumat (3/7).

"Apalagi siapa tahu dari riset-riset obat tradisional ini bisa juga untuk penanganan COVID-19 dan sebagainya," ucap Menkes Terawan.

Pada hari yang sama, menkes Terawan juga mewacanakan untuk mengubah RSUD Bung Karno menjadi pusat pengobatan tradisional. Hal itu ia sampaikan saat mengunjungi RSUD Bung Karno, Surakarta.

Ia mengatakan Kementerian Kesehatan akan mengembangkan pusat pengobatan herbal di rumah sakit tersebut yang nantinya bisa menjadi medical tourism.

Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor hotline Halo Kemenkes melalui nomor hotline 1500-567, SMS 081281562620, faksimili (021) 5223002, 52921669, dan alamat email kontak@kemkes.go.id (D2).

Catatan Redaksi :

Semoga info tersebut bias menjadi pemacu semangat Pemerintah Kabupaten Tegal memajukan WKJ.



NEW NORMAL Moda Transportasi

Sumber: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
No.HK.01.07/MENKES/382/2020

Awak / Pekerja Moda Transportasi

- Kondisi sehat
- Gunakan masker, jaga jarak, hindari menyentuh area wajah, cuci tangan, gunakan *hand sanitizer*
- Pembersihan dan disinfeksi moda transportasi sebelum dan sesudah bekerja
- Minimalkan kontak langsung, gunakan pembatas/partisi
- Pekerja dan penumpang aktif saling mengingatkan protokol kesehatan
- Segerakan mandi, ganti pakaian sebelum kontak dengan keluarga, jika perlu bersihkan HP, kacamata, tas, dll dengan disinfektan
- Terapkan PHBS

Penumpang

- Pastikan kondisi sehat
- Hindari menyentuh wajah
- Gunakan masker, cuci tangan, gunakan *hand sanitizer*
- Jaga jarak, jika kondisi padat gunakan *faceshield*

NEW NORMAL SAAT NAIK OJEK ONLINE

- BAWA HELM SENDIRI**
- WAJIB PAKAI MASKER**
- DRIVER MEMBAWA DISINFECTAN**
- PAKAI SARUNG TANGAN**
- PAKAI BAJU LENGAN PANJANG**
- BAWA TISU BASAH**
- BAWA HAND SANITIZER**

Pengelola

- Larangan masuk bagi pekerja dengan suhu tubuh di atas 37,3 °C dan punya gejala batuk, pilek, nyeri tenggorokan atau sesak nafas.
- Gunakan masker dan alat pelindung diri yang sesuai
- Menerapkan *hygiene* dan sanitasi di moda transportasi
- Batasi penumpang, jaga jarak dan atur alur mobilitas
- Upayakan pembayaran menggunakan non tunai
- Lakukan pemantauan kesehatan, pemeriksaan *rapid test*, skrining *self assessment* kepada pekerja

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 7 Juli 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.